

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG MEMBERDAYAKAN TERHADAP KINERJA GURU PAUD

Milawati¹, A. Suriansyah², Ratna Purwanti³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat,

¹milala032@gmail.com, ²a.suriansyah@ulm.ac.id, ³ratnapurwanti@ulm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of empowering school principal leadership on the performance of early childhood education (PAUD) teachers. This research uses a library research approach by analyzing relevant national and international academic sources. The results show that empowering leadership styles significantly contribute to improving motivation, professionalism, and teacher performance. Principals who apply transformative, collaborative, and contextual leadership are proven to create positive learning environments, enhance teaching innovation, and strengthen school-community partnerships. This study recommends the need to strengthen leadership capacity in early childhood education institutions to foster adaptive and empowering organizational cultures.

Keywords: leadership, empowerment, early childhood principal, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan terhadap kinerja guru PAUD. Kajian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai sumber akademik nasional dan internasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang memberdayakan memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi, profesionalisme, dan kinerja guru PAUD. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif, kolaboratif, dan kontekstual terbukti dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan inovasi pembelajaran, serta memperkuat kemitraan antara sekolah dan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kapasitas

kepemimpinan kepala PAUD dalam menciptakan budaya organisasi yang adaptif dan memberdayakan.

Kata kunci: kepemimpinan, pemberdayaan, kepala sekolah PAUD, kinerja guru

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Masa usia dini adalah periode emas (golden age) yang menentukan arah perkembangan anak secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan pada jenjang PAUD harus dikelola secara profesional dan bermutu untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan PAUD adalah kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan institusi melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Kepemimpinan yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong terjadinya inovasi pembelajaran. Dalam konteks PAUD, kepala sekolah yang

memberdayakan guru akan lebih mampu mendorong peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan (Suriansyah, 2023).

Kepemimpinan yang memberdayakan (empowering leadership) merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada pelibatan, dukungan, dan pemberian kepercayaan kepada guru untuk berkembang secara profesional. Kepala sekolah yang memberdayakan akan membuka ruang partisipasi, memperkuat kerja sama tim, dan memberikan dorongan moral maupun material kepada guru dalam menjalankan tugasnya (Aimang et al., 2024; Darmi, 2025).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru, terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan diri. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan

iklim organisasi yang mendukung profesionalisme pendidik (Aniati, 2017; Wahyuti & Boussanlègue, 2025).

Dalam praktiknya, kinerja guru PAUD mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penerapan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pelaksanaan evaluasi yang holistik. Guru yang memiliki kinerja baik akan lebih mampu menciptakan proses belajar yang menyenangkan, bermakna, dan mendukung perkembangan potensi anak secara optimal (Novita & Yogi, 2025; Miftahurrohman et al., 2021).

Namun, pencapaian kinerja optimal tersebut tidak terlepas dari dukungan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang memberdayakan dapat menjadi katalisator dalam menumbuhkan semangat dan etos kerja guru. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan memengaruhi motivasi, inovasi, dan tanggung jawab kerja guru (Pebriani et al., 2025; Qoribah et al., 2025).

Di samping itu, penelitian oleh Chikuvadze et al. (2024) menegaskan bahwa dalam konteks pendidikan usia dini, pendekatan kepemimpinan transformatif dan kolaboratif lebih efektif dibandingkan pendekatan otoriter. Kepala sekolah yang bersikap terbuka terhadap gagasan guru serta menyediakan ruang refleksi dan pengembangan profesional, terbukti mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan di PAUD.

Kepala sekolah juga diharapkan mampu menjalin hubungan sinergis dengan guru, orang tua, dan masyarakat dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif menjadi kunci terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan di lembaga PAUD (Heikka et al., 2021; Palaiologou & Male, 2019).

Melihat pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan dalam meningkatkan kinerja guru PAUD, maka diperlukan kajian literatur yang komprehensif untuk menelaah pengaruhnya berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Studi ini disusun sebagai penelitian kajian

literatur (library research) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan akademik terkait hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan dengan peningkatan kinerja guru PAUD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan terhadap kinerja guru PAUD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual dan empiris bagi pihak terkait, khususnya kepala sekolah dan pengelola lembaga PAUD, dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif dan berorientasi pada pemberdayaan tenaga pendidik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan dan kinerja guru PAUD. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh

pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Sumber Kajian Utama

Beberapa literatur utama yang dianalisis dalam studi ini antara lain:

- 1) Wahyuti & Boussanlègue (2025). Empowerment leadership in improving teacher motivation and performance in educational environments.
- 2) Suriansyah (2023). Kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan dalam mewujudkan PAUD berkualitas.
- 3) Hartati et al. (2025). Pendekatan kepemimpinan berbasis nilai dan motivasi di lingkungan PAUD.
- 4) Ratna (2024). Kepemimpinan berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD.
- 5) Qoribah et al. (2025). The role of school principal's transformational leadership in achieving quality education.
- 6) Richardson & Khawaja (2025). Meta-synthesis of school leadership competencies to support learner-centered, personalized education.

7) Heikka et al. (2021). Distributed pedagogical leadership and teacher leadership in ECE.

Literatur tersebut dipilih karena memiliki fokus kuat pada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, serta mewakili konteks nasional dan internasional dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan dan kinerja guru PAUD. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Sumber dan Strategi Pencarian Literatur

Literatur dikumpulkan dari berbagai sumber akademik terpercaya seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, SINTA, ResearchGate, dan repositori universitas. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “kepemimpinan kepala sekolah PAUD”, “kepemimpinan

memberdayakan”, “kinerja guru PAUD”, “kepemimpinan transformasional”, dan “empowerment leadership in early childhood education”.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam seleksi literatur adalah:

- Artikel/jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025.
- Memiliki relevansi dengan topik kepemimpinan dan kinerja guru PAUD.
- Menggunakan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, maupun campuran.
- Tersedia dalam bentuk full-text dan berasal dari jurnal terakreditasi nasional atau internasional.
- Artikel yang tidak memenuhi kriteria seperti tidak tersedia secara lengkap, tidak relevan, atau tidak berbasis penelitian akademik, dikeluarkan dari proses analisis.

Prosedur Analisis

Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui langkah-langkah berikut:

- ♦ **Identifikasi dan Seleksi Literatur:** Menyeleksi artikel yang

relevan berdasarkan judul, abstrak, dan isi penuh.

- ♦ **Analisis Isi (Content Analysis):** Menganalisis tema, metodologi, hasil, dan implikasi dari masing-masing studi.

- ♦ **Sintesis** **Temuan:** Mengelompokkan dan membandingkan hasil studi untuk menemukan pola, kesenjangan, serta kontribusi nyata gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru PAUD.

- ♦ **Penyusunan** **Kerangka Konseptual:** Menyusun kerangka konseptual berdasarkan hasil sintesis untuk menggambarkan hubungan antara kepemimpinan memberdayakan dan peningkatan kinerja guru.

Prosedur analisis mengikuti kerangka Systematic Literature Review (SLR), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap	Deskripsi
Identifikasi	Mengumpulkan seluruh dokumen yang relevan dari Google Scholar (n = 54.720), ResearchGate (n = 4.901), Garuda (n = 2.507), dan SINTA (n = 1.823).
Screening	Seleksi awal untuk menghapus artikel duplikat, tidak relevan, atau tidak tersedia full-text. Hasil seleksi: 43 artikel.
Eligibility	Menilai kesesuaian isi artikel dengan fokus penelitian, ya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru PAUD. Artikel yang tidak memenuhi kedalaman analisis dieliminasi.
Included	Total 30 artikel digunakan sebagai bahan kajian literatur mendalam, termasuk 22 referensi utama yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Literatur.

Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola umum, variasi

pendekatan, serta titik temu antar penelitian, guna membangun sintesis yang menggambarkan kontribusi nyata kepemimpinan kepala sekolah dalam memberdayakan guru di lembaga PAUD.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah PAUD yang efektif dan berorientasi pada pemberdayaan tenaga pendidik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru PAUD. Kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya mencakup pengambilan keputusan administratif, tetapi juga mendorong kolaborasi, inovasi, dan pengembangan profesional guru. Berikut ini dipaparkan temuan-temuan utama berdasarkan tema-tema kunci dari studi yang dianalisis:

1. **Gaya Kepemimpinan: Memberdayakan dan Transformasional**

Kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan guru sangat

krusial dalam konteks PAUD. Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan pemberian ruang partisipasi, pengakuan terhadap inisiatif guru, serta penciptaan iklim kepercayaan dalam organisasi. Aimang et al. (2024) menekankan bahwa kepala sekolah yang memberdayakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru melalui pelibatan aktif, kolaborasi, dan pemberian dukungan moral. Aniati (2017) juga menyatakan bahwa kepala sekolah yang memberdayakan guru menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan guru berkembang secara profesional dan berinovasi. Suriansyah (2023) menambahkan bahwa kepemimpinan yang memberdayakan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memperkuat etos kerja guru melalui komunikasi terbuka dan penghargaan atas partisipasi mereka.

Sejalan dengan itu, kepemimpinan transformasional juga sangat relevan karena menekankan inspirasi, motivasi, dan pengembangan individu. Qoribah et al. (2025) dan Junaedi et al. (2023) menegaskan bahwa gaya ini efektif dalam membangun kemitraan dan kualitas pendidikan. Chikuvadze et al.

(2024) mendukung bahwa pendekatan transformatif berkontribusi terhadap pengembangan berkelanjutan pendidikan anak usia dini. Royani, Fitria, dan Rohana mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan yang visioner, inspiratif, dan mendukung perkembangan individu guru secara signifikan berkontribusi terhadap kinerja mereka. Afifah Nurul Azmi (2016) dan Jirmun Akbari (2023) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa kepemimpinan yang memberikan stimulasi intelektual dan keteladanan memperkuat komitmen kerja guru. Wahyuti & Boussanlègue (2025) secara spesifik menyatakan bahwa pemberdayaan guru melalui kepemimpinan transformatif berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru.

2. Budaya Organisasi, Komitmen Kerja, dan Profesionalisme Guru
Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung. Ahmad Suriansyah (2014) meneliti hubungan antara budaya sekolah, komunikasi, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mendorong

komunikasi terbuka dan nilai-nilai positif berdampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Aslamiah dan Suriansyah (dalam berbagai studi sebelumnya, seperti 2014 dan 2023) secara konsisten menekankan pentingnya pembentukan budaya sekolah yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan. Dalam konteks PAUD, budaya organisasi yang sehat yang didukung kepemimpinan kepala sekolah sangat mendorong guru untuk berkembang dan berinovasi. Soedjarwo (2021) juga menyoroti pentingnya kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membentuk budaya kerja profesional.

Dukungan terhadap profesionalisme guru juga menjadi aspek penting. Ratna Purwanti (2024) menggarisbawahi pentingnya pendekatan kepemimpinan yang berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD, serta dukungan kepala sekolah melalui pelatihan, pembinaan, dan fasilitasi forum diskusi. Richardson & Khawaja (2025) menekankan pentingnya kompetensi kepemimpinan yang mendukung pendidikan yang dipersonalisasi dan berpusat pada peserta didik. Effendi et

al. (2025) menunjukkan bahwa integrasi nilai spiritual dan moral dalam kepemimpinan sekolah mendukung pembentukan profesionalisme guru secara menyeluruh. Rosyida Nurul Anwar dan Alisa Alfina (2020) mengonfirmasi bahwa pelibatan guru dalam kegiatan profesional berdampak langsung pada peningkatan kinerja mereka. Hartati et al. (2025) menyatakan bahwa kepemimpinan berbasis nilai dan moral turut membentuk lingkungan belajar yang mendukung tumbuh kembang anak serta kesejahteraan profesional guru.

3. Inovasi, Produktivitas, dan Adaptasi Digital-Kontekstual

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan inovasi pembelajaran di PAUD. Pratiwi & Prehatiningsih (2025) serta Zulkifli (2021) menyatakan bahwa manajemen kepemimpinan yang efektif berkontribusi terhadap hal ini. Zailani & Amanatun (2025) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai moderator dalam hubungan antara motivasi kerja dan kinerja guru.

Di era modern, kepemimpinan digital menjadi sangat penting.

Marzuki & Ansar (2022) menyoroti urgensi kepemimpinan digital dalam mengelola pembelajaran dan pengembangan guru di era pascapandemi. Darmi (2025) menambahkan bahwa pendekatan kepemimpinan transformatif yang kontekstual juga krusial untuk menjawab tantangan lokal dan global di PAUD. Pendekatan kepemimpinan yang fleksibel dan kontekstual ini lebih efektif dalam menciptakan inovasi pembelajaran pascapandemi.

4. Kemitraan, Kolaborasi, dan Kepemimpinan Terdistribusi

Kepala sekolah tidak hanya berperan dalam lingkungan internal, tetapi juga dalam menjalin kemitraan dengan pihak eksternal. Suriansyah (2015) menekankan bahwa kepala sekolah harus mampu menjalin kemitraan dengan masyarakat dan orang tua sebagai bagian dari strategi pemberdayaan guru, yang juga berperan dalam membangun kepercayaan dan akuntabilitas publik. Palaiologou & Male (2019) serta Omdal & Roland (2020) mendukung pentingnya kemitraan dan kolaborasi dalam memperkuat kepemimpinan pedagogis yang efektif.

Konsep kepemimpinan terdistribusi juga muncul sebagai

pendekatan yang memberdayakan. Heikka et al. (2021) mengusulkan model kepemimpinan pedagogis terdistribusi yang melibatkan guru sebagai bagian dari proses kepemimpinan. Pendekatan ini terbukti meningkatkan tanggung jawab kolektif terhadap mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Hartati et al. (2025) dan Pebriani et al. (2025) yang menyarankan perlunya pergeseran dari kepemimpinan yang bersifat responsif menuju kepemimpinan yang memberdayakan.

5. Evaluasi dan Implementasi Kurikulum

Dalam konteks kurikulum, Rizki Amalia (2024) menekankan pentingnya peran guru dalam evaluasi kinerja dan implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD. Kepala sekolah yang memberdayakan guru memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis kebutuhan anak.

Secara keseluruhan, literatur yang dikaji secara konsisten memperlihatkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru PAUD dalam berbagai

dimensi, baik melalui motivasi, profesionalisme, produktivitas, kolaborasi, hingga inovasi pembelajaran. Kepala sekolah perlu terus mengembangkan kompetensinya agar mampu menjadi agen perubahan dan fasilitator profesionalisme guru dalam rangka menciptakan layanan PAUD yang berkualitas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru PAUD. Gaya kepemimpinan ini mendorong guru untuk lebih inovatif, reflektif, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah yang memberikan dukungan moral, ruang partisipasi, serta fasilitasi pengembangan profesional berkontribusi terhadap terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan, forum profesional, serta integrasi nilai-nilai lokal dalam praktik kepemimpinan.

Penelitian ini masih bersifat kajian literatur sehingga belum menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods guna menguji dan memperdalam temuan-temuan ini secara kontekstual di lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suriansyah. (2014). Hubungan budaya sekolah, komunikasi, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri. *Cakrawala Pendidikan*, XXXIII(3), 358–366.
- Aimang, H. A., Judijanto, L., Mufarrihah, A., Suprayitno, D., & Susanti, M. (2024). Empowering educational leadership: The role of principal in enhancing learning quality and teacher performance. *Al-Tanzim*, 8(3), 1028–1042.
- Aniati, A. (2017). Peran kepala sekolah/madrasah dalam memberdayakan tenaga pendidik. *JPPI*, 1(1), 124–135.

- Chikuvadze, P., Zuva, J., & Mugijima, S. (2024). Transformative leadership in the sustainable development of early childhood education. *Alat Hfal, UIN Suka*.
- Darmi, R. (2025). Model kepemimpinan transformatif di PAUD: Perspektif lokal dan global. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Nusantara*, 6(1), 45–59.
- Effendi, Y. R., Bumbungan, B., Mardianti, D., et al. (2025). Principals' learning leadership: Integrating spiritual and moral values. *Management World*, 1(2025), 54–64.
- Heikka, J., Pitkaniemi, H., Kettukangas, T., & Hyttinen, T. (2021). Distributed pedagogical leadership and teacher leadership in ECE. *International Journal of Leadership in Education*, 24(3), 333–348.
- Junaedi, E., Suherman, S., & Syarifudin, E. (2023). The relationship between transformational leadership and building partnerships on principal performance in ECE. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 12(1), 1–9.
- Marzuki, K. M., & Ansar, K. (2022). Implementasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berbasis digital di SMAN 2 Makassar. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 1880–1892.
- Miftahurrohmah, U. U., Hariri, H., Rini, R., & Rohmatillah, R. (2021). Exemplary leadership practices in ECE in preparing golden generations. *JSHE*, 1(4), 253–268.
- Novita, H., & Yogi, A. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah dan implikasinya terhadap mutu pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Kependidikan ULM*, 7(2), 23–35.
- Omdal, H., & Roland, P. (2020). Sustained capacity building in ECEC institutions. *European Early Childhood Education Research Journal*, 28(4), 568–581.
- Palaiologou, I., & Male, T. (2019). Leadership in early childhood education: The case for pedagogical praxis. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 20(1), 23–34.
- Pebriani, R., Wicaksana, M., & Fajria, I. (2025). Reorientasi

- kepemimpinan PAUD implementasi Kurikulum pascapandemi: Dari responsif Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 14–27.
- Pratiwi, W. A., & Prehatiningsih, A. (2025). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(2), 153–167.
- Qoribah, S., Nurdin, D., & Suryadi. (2025). The role of school principal's transformational leadership in achieving quality education. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 9(1).
- Ratna, R. (2024). Kepemimpinan berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. *Jurnal PAUD Borneo*, 4(3), 108–119.
- Richardson, J. W., & Khawaja, S. (2025). Meta-synthesis of school leadership competencies to support learner-centered, personalized education. *Frontiers in Education*.
- Rizki Amalia, R. (2024). Evaluasi kinerja guru PAUD dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 14–27.
- Sakerani, S. (202x). Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru TK di Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*.
- Soedjarwo, S. (2021). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2).
- Suriansyah, S. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan dalam mewujudkan PAUD berkualitas. *Jurnal Kependidikan Lambung Mangkurat*, 5(2), 88–97.
- Wahyuti, Y., & Boussanlègue, T. (2025). Empowerment leadership in improving teacher motivation and performance in educational environments. *PPSDP International Journal of Education*, 4(1), 182–191.
- Zailani, R., & Amanatun, A. (2025). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru: Kepemimpinan kepala sekolah

sebagai moderator. *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 1(2), 58–xx.

Zulkifli, Z. (2021). The influence of school leadership and teacher professionalism on learning innovation. *Prosiding International Conference Education PGRI Palembang*, 1136–1141.